



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MTS NEGERI 1 TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**LILI YUSEPPA POHAN**  
NIM. 1820100102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MTSN 1 TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**LILI YUSEPPA POHAN**  
NIM. 1820100102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MTSN 1 TAPANULI SELATAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

LILI YUSEPPA POHAN  
NIM. 1820100102



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.  
NIP. 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2023



### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Lili Yuseppa Pohan  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

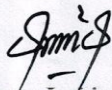
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Lili Yuseppa Pohan** yang berjudul "**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

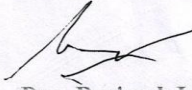
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
**Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19710424 199903 1 004

**PEMBIMBING II**

  
**Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**  
NIP. 19610825 199103 2 001

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapamuli Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2023

Pembuat Pernyataan



**Lili Yuseppa Pohan**

**NIM. 18 201 00102**



### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Yuseppa Pohan  
NIM : 18 201 00102  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan*, bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.


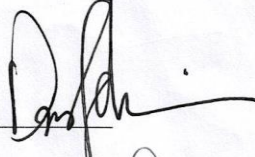

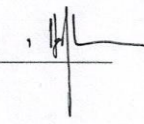
Padangsidempuan, Maret 2023  
Pembuat Pernyataan



Lili Yuseppa Pohan  
NIM. 18 201 00102

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : LILI YUSEPPA POHAN  
**NIM** : 18 201 00102  
**JUDUL SKRIPSI** : PELAKSANAANKEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MTSN 1 TAPANULI SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. H. Samsuddin, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 06 April 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.30 WIB  
Hasil/Nilai : 80/A





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1  
Tapenuli Selatan  
NAMA : Lili Yuseppa Pohan  
NIM : 1820100102  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP 196209202000032002



## ABSTRAK

**Nama : lili Yuseppa Pohan**

**Nim : 18 201 00102**

**Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan.**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di MTsN 1 Tapanuli Selatan, tetapi masih banyak peserta didik yang bermasalah dengan pelajaran pendidikan agama Islam sehingga dalam penelitian ini berfokus kepada kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan, apa saja kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan, apa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan, untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan, untuk mengetahui hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan masih kurang baik dikarenakan masih ditemukan beberapa hambatan diantaranya : sarana dan prasarana kurang mendukung sehingga kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan apa adanya, hambatan yang datang dari guru yaitu guru pendidikan agama Islam kewalahan dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hambatan yang datang dari peserta didik karena tidak mendapat izin dari orangtua, hambatan yang datang dari orangtua yaitu pada saat peserta didik sudah siap untuk belajar terpaksa harus langsung pulang kerumah untuk membantu orangtua. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah seluruh pihak sekolah dan yang lainnya berupaya untuk kerjasama dalam berbagai hal untuk kelancaran dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di di MTsN 1 Tapanuli Selatan.

**Kata Kunci: Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Keagamaan**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan**”. Serta tidak lupa juga salawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan safaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.



Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri, Sag, selaku kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen, staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak kepala MTsN 1 Tapanuli Selatan dan seluruh guru yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi penelitian ini.
8. Teristimewa kepada ayahanda Rikardo Pohan dan Ibunda Nurhadimah Harahap yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Ketiga saudara saya Hotriana pohan ,Irpan Gunawan pohan ,dan Irham Mulia pohan serta Abang

Ipar saya Sahrul pahri pasaribu yang memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Resmi Amlina Hararap, Dartia Nasution, Ulya Rahma , Ramayanti Nasution, Samrina Wati, yang susah senangnya selalu bersama peneliti, selalu memberi semangat dan kebahagiaan selama di bangku perkuliahan juga teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, yang selalu ada dan saling membantu selama masa perkuliahan.

10. Terima kasih atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,       Maret 2023

Peneliti,

**LILI YUSEPPA POHAN**  
**NIM: 18 201 0102**



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Fokus Masalah ..... 6

C. Batasan Istilah ..... 6

D. Rumusan Masalah ..... 7

E. Tujuan Penelitian ..... 7

F. Kegunaan Penelitian..... 8

G. Sistematika Pembahasan ..... 9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori ..... 10

1. Ekstrakuriler ..... 10

a. Pengertian Ekstrakurikuler..... 10

b. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 14

c. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 19

d. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.... 21

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 21

f. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan ..... 25

g. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan ..... 29

h. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Mengembangkan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	40
1. Profil MTsN 1 Tapanuli Selatan.....	40
2. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Tapanuli Selatan.....	40
3. Visi dan Misi MTsN 1 Tapanuli Selatan .....	41
4. Motto MTsN 1 Tapanuli Selatan .....	41
5. Kondisi Guru .....	41
6. Keadaan Siswa.....	42
7. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar .....	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Jenis-jenis dan tujuan kegiatan Ektrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan.....	44
2. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan .....	46
3. Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Kegiatan Ektrakurikuler Bidang Keagamaan dan Solusi Mengatasinya.....	52
C. Analisis Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Peneliti.....	59



<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang menyiapkan generasi dengan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan sangat penting dalam menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam hidup secara tepat. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dan hidup, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu sebagai sebuah profesi. Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah mendapat perhatian yang serius dengan seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai hendaknya perlu dispesifikasikan terlebih dahulu sehingga proses belajar

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

mengajar akan berlangsung dengan baik. Dengan demikian, tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Seperti yang tercantum dalam undang-undang RI Nomor 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi : Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu sekolah dapat dijadikan sebagai suatu wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, yang pada akhirnya dapat memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler disekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum mempunyai beberapa fungsi yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa, mengembangkan rasa tanggung jawab siswa, menciptakan suasana rileks pada siswa dan juga pengembangan kesiapan karir siswa dimasa sekarang maupun yang akan datang. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai prinsip individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Tim penyusun Undang - undang, *Undang - undang sistem pendidikan Nasional* ( Cet. I; Jakarta:Sinar Grafika, 2003 ), hal. 5-6

keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>3</sup>

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81a tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kegiatan kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan diluar muatan pelajaran untuk mempermudah pelajar untuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkompeten dan berwenang di sekolah.<sup>4</sup> Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna

---

<sup>3</sup> Lutviyana Nur H. Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013, dalam *Jurnal As-salam*. Vol VIII No. 2 Tahun 2019

<sup>4</sup> Mohammad Yudiyanto, *Revitalisasi peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*, (Farha pustaka: 2021) hal 12



untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran, dalam suatu sekolah tentunya ada beragam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kelompok kegiatan olahraga, kesenian, dan keagamaan yang lebih banyak bergerak dalam pengembangan bakat dan kreatifitas siswa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan belajar. Dalam permendikbud No 23 Tahun 2017 pasal 5 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan nilai tambah sebagai pendamping intakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa dan keterampilan melalui minat dan hobinya serta pengembangan sikap yang ada. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dari kegiatan ekstrakurikuler, dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah tentu telah menyediakan pendidikan yang lengkap baik dari sisi akademik maupun non akademik bagi siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu faktor yang bisa sebagai pengembangan bakat dan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana

---

<sup>5</sup> Siti Faridah&Darussalam, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan prestasi peserta didik Bidang Non Akademik*, Jurnal Ta'limuna, Vol 10, No. 01, Maret 2021, hal. 72.

dengan adanya kerjasama antara kepala sekolah dan guru untuk menentukan kegiatan apa saja yang di program dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu penghambat tidak berhasilnya kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu sekolah adalah kurangnya fasilitas dan waktu pendidik memberikan pelajaran tambahan kepada siswa. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, dan menyalurkan bakat dan minat. Ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik dan mampu meraih prestasi yang optimal baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah .

MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berupaya untuk memperdalam materi-materi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak diperoleh oleh siswa. Berdasarkan pengamatan dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 1 Tapanuli Selatan sangat penting bagi siswa siswi. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya baik di sekolah maupun luar sekolah. Hal ini dilihat dari hasil nilai raport siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi-prestasi peserta didik dengan mengikuti perlombaan seperti perlombaan MTQ dan perlombaan-perlombaan lainnya, tidak jarang siswa siswi di sekolah ini mendapatkan juara dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Pada kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler memang banyak manfaat yang dirasakan oleh siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya, dan mereka

juga dapat terhindar dari hal- hal kriminalitas seperti tawuran, mabuk mabukan, narkoba, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan**”.

### **B. Fokus Masalah**

Karena keterbatasan penulis dalam penelitian ini, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah, membahas mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pencapaian prestasi siswa di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan.

### **C. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya antara lain adalah :

1. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb). Dalam penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud adalah cara-cara yang dilakukan pihak sekolah tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang.
2. Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau sebuah perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan.
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang

dimiliki peserta didik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan.<sup>6</sup> Kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah ekstrakurikuler keagamaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibahas di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan ?
3. Apa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan dan bagaimana cara mengatasinya ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan

---

<sup>6</sup> Departemen Agama. Kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Dan Madrasah, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 10.



2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan dan cara mengatasinya.

#### **F. Kegunaan penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman wawasan betapa pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi suatu kegiatan yang meningkatkan prestasi siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah, para guru dan seluruh komponen yang terlibat di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kecamatan Sipirok.

###### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terhadap sekolah terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan.

###### c. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis sehubungan dengan permasalahan yang dibahas. Sebagai salah satu persyaratan untuk

mencapai gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd ) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

Bab I, mengenai pendahuluan, yaitu: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematikan Penelitian.

Bab II, yang membahas Kajian Teori yaitu, Pengertian Ekstrakurikuler, Tujuannya, Ruang Lingkupnya, Prestasi Siswa, dan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Bab III, Mengenai Metodologi Penelitian yaitu, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Menjamin Keabsahan Data.

Bab IV, Mengenai Latar Belakang berdirinya Sekolah MTs, Letak Geografis Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi, Daftar guru, Sarana dan Prasarana, Jumlah Siswa, Rincian Kelas Siswa, Analisa.

Bab V, Merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi ini menurut kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, disertai saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler, ekstra artinya tambahan sedangkan kurikuler artinya adalah hal-hal yang bersangkutan dengan kurikulum, jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum.<sup>7</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan sekolah dalam proses pembelajaran kurikuler. Sekolah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>8</sup> Pengertian ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasa.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 291

<sup>8</sup>Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjau Teoritik dan Permasalahannya(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1999), hlm 197

Dalam bahasa ilmiah, kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui dirinya, dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya wajib maupun pilihan.<sup>9</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia persekolahaan ditujukan untuk memotifasi siswa dalam bidang bakat dan kemampuannya, karena kegiatan ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan kondisi dan hobbi siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini juga ditujukan untuk membangkitkan semangat dan optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat.

Menurut Sardiman kegiatan ekstrakurikuler sifatnya diluar kurikulum yang telah ditentukan dalam kegiatan tersebut dapat dilaksanakan setelah selesainya proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pendidikan formal, ekstrakurikuler membantu untuk melati serta mengulangi bidang studi yang dianggap sangat penting pengaruhnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik*, (Yogyakarta: Ar-ruzz,2008), hlm.187

<sup>10</sup> Sardiman, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), hlm.34



Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kemudian dalam dunia nyata dapat dilakukan oleh kurikulum ekstrakurikuler berhak mendapat perhatian dan hormat terhadap apa yang dilakukan oleh kurikulum ekstra itu bagi anak-anak.<sup>11</sup> Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilakukan dalam bentuk perorangan atau kelompok misalnya kegiatan pesantren kilat, peringatan hari-hari besar, lomba baca tulis Qur'an, bakti sosial, tahun baru Islam, dan pelaksanaan pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler ikut mewarnai kelangsungan proses belajar mengajar disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler cenderung menjadi ajang atau alat promosi bagi sebuah sekolah dalam rangka mempublikasikan sendi kehidupan disekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah penting dengan kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler menjadi media pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan para siswa yang mencakup nilai-nilai penting bagi pendewasaan dan kemajuan dirinya.

Dalam rangka pembinaan ekstrakurikuler yang positif dan efektif serta produktif, potensi yang dimiliki oleh peserta didik domain kognitif, afektif dan psikomotorik harus menjadi perhatian dalam setiap kegiatan

---

<sup>11</sup> Dorothy Rich. *Pengajaran dan Bimbingan Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.55.

pendidikan disekolah. Dalam hal ini berarti pendekatan yang digunakan tidak hanya menekankan proses pembinaan melainkan harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dalam penelitian ini dibatasi dengan membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah bentuk aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendorong dalam pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebut juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat islami yang diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki wewenang di suatu lembaga pendidikan (madrasah) dengan tujuan untuk menciptakan nilai-nilai keagamaan.<sup>12</sup>

Ekstrakurikuler keagamaan adalah program kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama, akhlakul karimah peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, dilakukan di dalam dan di luar sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar

---

<sup>12</sup>Iis Khaerunnisa Fitiani, “ Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah” dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, hlm. 4613

memiliki kemampuan dasar penunjang. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam diarahkan karena upaya memantapkan pembentukan akhlak mulia, dan kepribadian peserta didik.<sup>13</sup>

#### **b. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batin, karena dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta menunjang prestasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh dalam kelas, dan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi, bakat, yang didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tentunya mempunyai bakat yang berbeda. Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir atau bisa dikatakan murni pemberian Allah swt, dan tidak akan hilang. Hanya saja kadang seseorang tidak menyalurkan bakat yang dimiliki.

Estrakurikuler bertujuan untuk menetapkan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang yang di ajarkan guru. Estrakurikuler dapat dikatakan sebagai sarana bagi siswa untuk meningkatkan dan menimbangkan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan iktihar pengembangan dan latihan secara serius agar dapat terwujud yang ada dalam diri siswa belum

---

<sup>13</sup> Ujang Mulkati, "Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN 2 Kota Bengkulu", dalam Jurnal An-nizom, Vol 3 No 1 Tahun 2018, hlm. 66

terlihat sewaktu proses pembelajaran didalam kelas, melainkan dapat dilihat setelah kegiatan ekstrakurikuler berjalan diluar jam pelajaran. Disaat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler memperdalam dan mengulang ilmu pengetahuan.<sup>14</sup> Sebagaimana yang dikaitannya dengan potensi, Allah SWT berfirman dalam surat Al- Is'ra Ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya.<sup>15</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa tiap diri manusia atau peserta didik memiliki potensi, dorongan dan bawaan sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya.

Sebab itu, sudah seharusnya manusia mengenal siapa dirinya dan memaksimalkan potensi didalam dirinya. Oleh karena itu, salah satu wadah yang bisa dalam pengembangan potensi dan penyaluran bakat di sekolah adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Selain menjadi tempat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler ini juga adalah salah satu sarana bagi siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan positif. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadikan siswa saling kenal mengenal satu sama lain tidak hanya dalam satu sekolah saja,

---

<sup>14</sup> Sadirman, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rinika cipta, 1992 ), hlm.38

<sup>15</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia Arkenlema, 2009, hlm 23

tetapi juga lintas sekolah, lintas daerah, bahkan lintas negara. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini selain wadah untuk mengembangkan bakat dan keterampilan juga bisa dijadikan sebagai ajang untuk silaturahmi antar siswa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 pasal 2 yang berbunyi:

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini dibatasi dengan membahas tentang kegiatan keagamaan, yang mana ekstrakurikuler keagamaan mempunyai fungsi dan tujuan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan , teknologi, dan budaya.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
4. Menumbuh kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, Alam semesta bahkan diri sendiri
5. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat dan terampil.

---

<sup>16</sup> Indah, Ahmad Syamsu Rizal, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI", dalam Jurnal Tarbawy, Vol 2 No. 1 Tahun 2015, hlm. 84

7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
8. Melatih kemampuan, menyalurkan, dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun kelompok.
9. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.<sup>17</sup>

Sejalan dengan kutipan diatas, kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan tentunya bertujuan untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri peserta didik, dan memperluas wawasan pengetahuan siswa lebih mendalam terhadap apa kegiatan yang diinginkan peserta didik. Dan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa perlu adanya pendidikan yang dibuat dengan sengaja, terencana, dan terorganisasi dalam menghantar peserta didik dalam menemukan jati dirinya untuk meningkatkan pencapaian prestasi siswa baik dalam prestasi di sekolah maupun prestasi di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan secara umum adalah menghendaki peserta didik menjadi insan kamil, agar setiap peserta didik memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT dan memiliki akhlakul karimah, program ini sebagai penyempurna dari tujuan pendidikan Islam. Dalam setiap program kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari aspek tujuan, secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi yang diperoleh dikelas, mengenai hubungan antar mata pelajaran keimanan dan

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2005), hlm 9-10

ketaqwaan, serta sebagai upaya pembinaan peserta didik seutuhnya. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an tentang anjuran kepada manusia untuk selalu menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran. Seperti dalam firman Allah SWT Surat Al Imran Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung..<sup>18</sup>

Dengan demikian untuk mencapai tujuan dari pendidikan islam, maka guru tidak hanya mengandalkan pada kegiatan proses belajar mengajar dikelas saja. Pendidikan islam setelah dipelajari dan dipahami dibutuhkan tindak lanjut yaitu pengamalan atau praktek dalam kehidupan sehari-hari. Program ekstrakurikuler keagamaan berfungsi untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan agamanya. Dan fungsi tersebut sangat bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lainnya, akan tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan sekolah, wadah pengembangan kecerdasan, kreatifitas dan keterampilan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi siswa didalam sekolah

---

<sup>18</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Sygma Examedia Arkenlema, 2009, hlm.23



maupun diluar sekolah contohnya mengikuti perlombaan keagamaan yang diselenggarakan diluar sekolah.

### **c. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pendidikan Islam bersumber pada nilai-nilai Agama Islam disamping menanamkan dan membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, sebagai mana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dan yang menjadi sasaran dari pendidikan Islam adalah mengintegrasikan Iman dan Taqwa dengan Ilmu pengetahuan dalam pribadi manusia diakhirat, hal ini sesuai dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pada ketentuan umum disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Estrakurikuler keagamaan yang merupakan bagian dari pendidikan agama juga memiliki dampak sebagai berikut: melalui kegiatan ekstrakurikuler nantinya siswa diharapkan bisa melatih dirinya agar benar-benar mampu memerankan dirinya dalam kehidupan sosial, sesuai dengan kapasitasnya sebagai insan terpelajar, dan jika benar-benar digalakkan sesuai esensinya, semua jenis kegiatan estrakurikuler, megarah pada apresiasi berbagai pengetahuan yang diserap siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa akan mempunyai ruang yang lebih luas untuk

memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat seta bakat yang dimilikinya.

Hal tersebut seperti yang difirmankan Allah dalam Qur'an Surah Ar-rad'u ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
 حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ  
 مِنْ وَّالٍ

Artinya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>19</sup>

Bagi sekolah kegiatan ekstrakurikuler menjadi ajang atau alat promosi bagi sebuah sekolah dalam mempublikasikan kehidupan disekolah tersebut. selain orang tua, masyarakat juga berharap agar anak yang dititipkan kesekolah atau Madrasah memenuhi harapan yang diinginkan agar anak mereka menjadi anak yang rajin beribadah, berakhlak karimah, cerdas, terampil, mandiri dan cinta kemajuan.

---

<sup>19</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Sygma Examedia Arkenlema, 2009, hlm 23

#### **d. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu kegiatan atau pembelajaran, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program tersebut apakah berhasil atau kurang berhasilnya sebuah program tersebut ketika kegiatan sudah selesai.

Jadi evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi evaluasi perbuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif. Hasil dari kegiatan evaluasi itu sendiri akan menjadi tolak ukur tingkat efektivitas atau tingkat keberhasilan dan juga sebagai bahan untuk meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah baik pada kegiatan berlangsung maupun sudah selesai.<sup>20</sup>

#### **e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni dan keterampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran program ini adalah seluruh peserta didik madrasah dan masyarakat sekolah. Kegiatan

---

<sup>20</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta, 2011, hlm. 163

pilihan adalah kegiatan yang diterapkan oleh sekolah berdasarkan minat dan bakat dari setiap peserta didiknya. Dalam penelitian ini yang dibahas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu dalam bidang keagamaan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang dilaksanakan di madrasah dan sekolah umum diantaranya yaitu :

#### 1. Musik hadrah/rebana

Hadrah adalah sebuah musik yang bernafaskan Islami yaitu dengan melantunkan Sholawat Nabi diiringi dengan alat tabuhan. Hadrah atau yang lebih populer dengan musik terbang (rebana bahasa Jawa) tersebut tak lepas dari sejarah perkembangan dakwah Islam yang digunakan para wali songo untuk berdakwah di Indonesia. Hadrah selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Tabligh Akbar, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Saat ini hadrah telah berkembang dikalangan masyarakat Indonesia sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, acara festival seni musik Islami dan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah madrasah, pesanteren, dan majelis taklim. Seni hadrah dibawakan dengan syair-syair Islami yang mengandung makna ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah SWT dan Rasulullah SAW. Para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat-sifat Allah yang maha hidup, melakukannya dengan berdiri, berirama dan melantunkan bait-bait pujian atas Nabi Muhammad.<sup>21</sup> Seni hadrah dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengembangkan keterampilan siswa pada bidang seni.

#### 2. Qiraatil Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah swt) yang diturunkan melalui Jibril kepada Rasulullah saw. Allah menguraikan segala sesuatu yang belum jelas di dalam Al-Quran, serta menunjuki kita jalan mana yang menuju pada kebenaran, dan mana yang menjerumuskan kita pada kesesatan.<sup>22</sup> Menurut Imam As suyuthi Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk melemahkan orang yang menantanginya sekalipun hanya dengan surat yang paling pendek, yang membacanya itu terbilang ibadah.<sup>23</sup> Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian

---

<sup>21</sup> Ali, *Seni Islam Hadrah Ekspresi Cinta Nabi*, (Yogyakarta: Ruzz, 2013), hlm. 25

<sup>22</sup> Abdul Aziz bin Abdul Fatah Al Qari, *Cara Mudah Belajar Tajwid (Panduan untuk Menyempurnakan Bacaan Al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. Embun Publishing, 2010), hlm. 19

<sup>23</sup> Sahilu A. Nasir, *Ilmu Tafsir Al-Qur'an*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1987), hlm. 32

untuk memahami makna suatu keterangan yang disajikan kepada indra penglihatan dalam bentuk lambang, huruf dan tanda lainnya.<sup>24</sup>

Membaca Al-Qur'an dipahami sebagai aktivitas yang berbeda dengan membaca kalimat dengan bahasa apa saja, sebab ayat al-Qur'an itu bersumber dari Allah swt dan dibaca dengan cara tertentu. Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah dalam sabdanya. Begitu juga banyak sekali hadis-hadis yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkannya. Sebelum mempelajari Al-Qur'an kita harus mempelajari makhraj dan tajwid nya dengan baik, dengan begitu akan dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dan fasih.<sup>25</sup>

Untuk itu membaca Al-Qur'an perlu diajarkan dan dikembangkan agar siswa cinta terhadap Al-Qur'an. Salah satu caranya yaitu dengan Qiraatil Qur'an. Didalam belajar Qiraah suara adalah faktor yang paling menentukan disamping tajwid dan makharijul hurufnya. Pembawaan suara yang indah dan bagus sangat memerlukan adanya pemeliharaan terutama pengaturan pernapasan. Setiap orang yang ingin mempelajari qiraah yang baik, maka ia harus memulai dari tingkat pemeliharaan tubuh, khususnya alat yang berhubungan dengan pernafasan. Qira'ah akan lebih banyak membutuhkan nafas dan suara. Untuk memiliki pernafasan yang baik dalam Qira'ah ada beberapa hal yang harus diperbuat, antara lain berolahraga, melakukan pergerakan pada seluruh tubuh sampai terasa panas dan berkeringat. Tidak sedikit orang yang mempunyai suara yang baik menjadi hilang dengan sia-sia karena tidak ada pelatihan yang dilakukan secara rutin. Sebaliknya ada orang yang mempunyai suara yang sederhana tetapi berkat latihan yang bersungguh-sungguh akhirnya menjadi suara yang bagus, atau setidaknya ia akan mengetahui cara-cara melagukan Al-Qur'an dengan baik.<sup>26</sup>

### 3. Pelatihan Ibadah Perorangan Dan Jamaah

Ibadah yang dimaksud disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam yaitu membaca dua kalimat syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji, ditambah dengan ibadah lainnya yang bersifat sunnah. Kegiatan pelatihan ibadah bagi siswa didasarkan pada prinsip implementasi pengalaman atas rukun iman dan penjabarannya bagi kehidupan nyata.

<sup>24</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Efesien*, (Yogyakarta: Liberti, 1994), hlm. 61

<sup>25</sup>Maizatul Faizah, Siska Binti Qoirot, Mohammad Nasirudin, "Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TpQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan", dalam *Jurnal pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, Vol 1 No. 1 Tahun 2020, hlm. 38

<sup>26</sup> Abdul Al Qayum bin Abdul Al-Ghafur al-Sindi, *Safahat fi Ulumul Al Qiraa'at*.2016

#### 4. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Peringatan hari-hari Islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia seperti peringatan maulid nabi Muhammad SAW., peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram. Dalam menyambut perayaan hari besar Islam peserta didik melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan implementasi potensi berbagai hal yang baik dalam akademik, wawasan, keterampilan, ataupun keahlian dibidang seni dan kebudayaan Islam.

#### 5. Belajar Kitab Kuning

Kitab kuning sering disebut dengan istilah kitab klasik, kitab tersebut merujuk kepada karya-karya tradisional ulama klasik dengan gaya bahasa arab yang berbeda dengan buku modern. Kitab kuning menurut Azyumardi Azra adalah kitab-kitab keagamaan berbahasa arab. Kitab-kitab keagamaan klasik atau yang disebut dengan kitab kuning mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kitab-kitabnya berbahasa arab seperti Nahwu dan Sharaf
- b) Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma.
- c) Berisi keilmuan yang cukup berbobot
- d) Metode penulisannya dianggap kuno dan relevansinya dengan ilmu kontemporer kerap kali tanpa menipis
- e) Lazimnya dikaji dan dipelajari di pondok pesantren.<sup>27</sup>

#### 6. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur secara etimologi berarti mencari dan menghayati makna yang terkandung dibalik sesuatu, kemudian tafakkur berarti berfikir tentang sesuatu secara mendalam. Tadabbur dan tafakkur alam yang dimaksud disini adalah kegiatan karyawisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar dan menakjubkan.<sup>28</sup>

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh siswa madrasah, pengelolaannya diutamakan oleh siswa itu sendiri dengan keterlibatan guru atau pihak lain. Dari berbagai macam kegiatan tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

---

<sup>27</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 300

<sup>28</sup> Dahnil Arham, *Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan di MTsn 2 Padangsidimpuan*, *skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan), hlm. 15-16

Adanya persiapan, perencanaan, dan pembiayaan yang harus diperhitungkan sehingga program ini mencapai tujuannya.

**f. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran atau kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap pendidikan sekolah, menciptakan sekolah yang semakin memahami tentang agama Islam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu elemen vital konstruktif kepribadian pebelajar. Tujuannya untuk menggali dan memotivasi pebelajar dalam bidang tertentu. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan pengembangan wawasan pebelajar khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam. Tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna (2004:29) bahwa dasar teoritika untuk praktik profesional prinsip program ekstrakurikuler berikut ini :

1. Pebelajar, pembelajar, dan tenaga kependidikan patutnya turut andil berupaya untuk mengembangkan program kegiatan.
2. Konsolidasi tim menjadi fundamental untuk melakukan koordinasi dan sinergitas dalam kinerja tim.
3. Hindari pembatasan-pembatasan dalam berpartisipasi
4. Proses adalah lebih penting dari hasil.
5. Dinamisasi dan komprehensif program kegiatan mengakomodir semua kebutuhan, minat, bakat, dan potensi peserta didik.
6. Program kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah.



7. Evaluasi program berdasarkan kontribusi terhadap nilai-nilai edukasi di sekolah.
8. Program kegiatan menjadi oase motivasi yang melimpah bagi muatan pelajaran di kelas, sebaliknya kegiatan pembelajaran di kelas produktif akan sumber-sumber motivasi bagi kegiatan peserta didik.
9. Terintegrasinya kegiatan ekstrakurikuler dengan keseluruhan program pendidikan di sekolah.<sup>29</sup>

Dalam merancang dan menentukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, harus diatur sebaik mungkin supaya tidak bertentangan atau menjadi suatu hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Untuk itu perlu adanya ketelitian dalam merancang yaitu disesuaikan dengan keadaan, waktu yang dibutuhkan dan siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan ini.

Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler, terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru ialah memberikan pelayanan kepada para peserta didik yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik, guru memegang berbagai jenis peranan mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru. Dan guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar anak mengajar, guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar. Disamping

---

<sup>29</sup> Muh. Hambali dan Eva Yulianti, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, dalam *Jurnal Pedagogik*, Vol 05 No 02 Tahun 2018, hlm 198.

menguasai materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.<sup>30</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu adanya pengembangan baik dari segi program kerja, struktur organisasi, jadwal kegiatan, sarana dan prasarana serta pembiayaan. Pengembangan ini sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai kerangka berpikir dalam penerapannya adalah:

1. Program kerja disusun dengan terperinci mulai dari program tahunan sampai pada program mingguan berupa jadwal kegiatan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hendaknya menggunakan format pembelajaran yang bervariasi dengan mengedepankan keaktifan siswa, jangan cuma menggunakan metode ceramah.
3. Kegiatan yang dilakukan jangan hanya sebatas kegiatan mengaji dan tadarus Al-Qur'an, serta yang terpenting adalah menanamkan Akhlak terpuji kepada peserta didik.
4. Hendaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dipusatkan di musala sekolah. Oleh karena itu sekolah harus mempunyai musala.
5. Administrasi kegiatan harus lengkap serta membuat laporan secara berkala-kala.
6. Adanya dukungan sarana dan prasarana serta pendanaan.
7. Menjalin kerja sama dengan tokoh agama, lembaga keagamaan dan Kementerian Agama.<sup>31</sup>

Pengembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>30</sup> Eva Wardatur Rahmah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Santri Kalong) dalam Membentuk Moral Siswa Mts Manbaul Hikmah Gedongan Kecamatan Pangenan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2 No 1 Tahun 2021, hlm. 59

<sup>31</sup> Sri Nanti, "Inovasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler", dalam *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 9 No 1 Tahun 2015, hlm 24

sangat penting dalam pendidikan nilai karena dalam kegiatan tersebut siswa mendapatkan pengalaman langsung dan terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut serta menyediakan waktu diluar jam efektif pelajaran sehingga pendidikan nilai lebih terakomodasi melalui aktifitas kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta membantu pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditangani langsung oleh guru atau pembimbing khusus dibidangnya masing-masing dan atas persetujuan serta tanggung jawab dari kepala sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan supaya kegiatan ini berlangsung dengan baik buat masa kini maupun masa yang akan datang, tidak membebani bagi siswa, bisa memanfaatkan lingkungan sekitar, serta tidak mengganggu kegiatan utama yaitu kegiatan intrakurikuler. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan pada tahun pembelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah perbaikan atau pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, dimana kurikulum 2013 ini mempunyai tiga agenda penting yaitu penguatan karakter, penguatan literasi, dan pembelajaran abad 21. Untuk mencapai tiga agenda dalam kurikulum tersebut, dapat dicapai salah satunya dengan program kegiatan ko kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mempunyai peran terhadap mutu pendidikan pendidikan Agama Islam di sekolah dengan konsep utama

yaitu membawa siswa lebih inovatif dan kritis. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti program baca tulis Qur'an, seni kaligrafi, tilawah, karya tulis ilmiah, pentas seni, pesantren kilat, dan berbagai macam kegiatan lainnya yang sangat menunjang kehidupan siswa lainnya.

**g. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan tidak semuanya berjalan sesuai yang diharapkan, ada saja hambatan yang menghalangi tercapainya tujuan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler.

Adapun hambatan yang sering ditemui adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak menggunakan alat-alat, akan tetapi banyak sekolah yang sarana prasarannya tidak terpenuhi.
2. Dana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
3. Faktor Orang tua, yaitu sebagian siswa sudah siap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terpaksa tidak bisa ikut serta dikarenakan hambatan dari orang tua dengan berbagai alasannya. Misalnya orang tua dengan ekonomi rendah, sebagian siswa terpaksa harus langsung pulang sekolah untuk membantu orang tua.<sup>32</sup>

Dari hambatan-hambatan yang sering ditemui dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu hal yang harus di perhatikan. Dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina yang mana mendapat arahan khusus dari kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah.

---

<sup>32</sup>Dahnial Arham, Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan di MTsn 2 Padangsidempuan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), hlm. 25

## **h. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan**

Untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah bisa dilakukan dengan beberapa hal seperti berikut:

1. Menciptakan sarana dan prasarana yang bisa mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut dengan mengadakan musyawarah antara berbagai pihak yaitu, pihak sekolah dengan dinas pendidikan.
2. Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya ada dana yang harus dikeluarkan, maka untuk itu perlu di musyawarahkan bersama dengan baik agar dana yang dibutuhkan tidak terbengkal.
3. Para dewan guru harus menjalin hubungan yang baik dengan siswa.
4. Pihak sekolah memberitahukan kepada orangtua siswa agar bisa memotivasi anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat disekolah.
5. Dari segi perkembangan emosional anak dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, maka diperlukan adanya pembinaan yang mendalam terutama dari segi mental. Pembinaan mental menurut Zakiyah Darajat adalah mewujudkan keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta betujuan untuk mencapai hidup.<sup>33</sup>

Setiap solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini tentulah dilihat berdasarkan kondisi maupun keadaan yang menyebabkan kegiatan tersebut mengalami kendala. Untuk itu dalam hal ini perlu kerjasama antara pembina kegiatan, kepala sekolah, siswa maupun orang tua siswa, supaya

---

<sup>33</sup> A.F Jaelani, *Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al Nafs) Dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Amzah, 2000), hlm. 77

kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berjalan sesuai yang diharapkan dan tercapainya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Skripsi yang ditulis oleh Rijal Mahmudin Siregar, Tahun 2016, meneliti tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Santri Kelas II Pesantren Ittihadul Muhlisin di Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fiqih di Pesantren Ittihadul Muhlisin diadakan pada setiap malam kamis dan materi yang diajarkan adalah fardu kifayah, tata cara solat wajib, dan tata cara solat sunnah. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di sebabkan kurangnya fasilitas sekolah dan kurangnya minat santri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan terpengaruh oleh teman-temannya disekitar lingkungan tersebut.<sup>34</sup>Setelah mengkaji penelitian diatas, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode deskriptif. Adapun perbedaannya adalah penelitian dalam skripsi tersebut hanya fokus membahas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi

---

<sup>34</sup> Rijal Mahmudin Siregar, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Santri Kelas II Pesantren Ittihadul Muhlisin di Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), Hlm. 75

belajar fiqih saja, sedangkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dahnia Arham, Tahun 2015, meneliti tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan di MTsn 2 Padangsidempuan”. Hasil penelitian adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di MTsN 2 dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu mulai pukul 14:00-16:00 wib yaitu kegiatan BTQ, MTQ, dan Kaligrafi. Adapun hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di sebabkan kurangnya sarana dan prasarana, guru pembimbing yang kurang, dan siswa yang kurang berminat untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.<sup>35</sup>Setelah mengkaji penelitian diatas, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode deskriptif. Adapun perbedaannya adalah terdapat pada judul.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Harun Sapi'i, Tahun 2017, meneliti tentang, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Pondok Pesantren Istiqomah Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan sebagai penunjang terhadap bidang studi yang ada dalam mata pelajaran kurikulum , meningkatkan

---

<sup>35</sup>Dahnial Arham, Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan di MTsn 2 Padangsidempuan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), hlm. 59



minat dan bakat siswa dibidang keagamaan serta mempererat hubungan guru dengan siswa.<sup>36</sup> Setelah mengkaji penelitian diatas, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode deskriptif. Adapun perbedaannya adalah terdapat pada judul.

---

<sup>36</sup>Muhammad Harun Sapi'i, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Pondok Pesantren Istiqomah Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), hlm. 80

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2022.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kabupaten Tapanuli Selatan yang terletak di Desa Sialagundi. MTS Negeri 1 Tapanuli Selatan berada di koordinat Garis lintang: 1.602772 dan Garis bujur: 99.391961.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>37</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif , penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.<sup>38</sup>metode ini ditujukan untuk mendeskriptifkan bagaimana gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sipirok. Salim dan syahrums mengemukakan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 6.

<sup>38</sup> Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157

adalah prosedur penelitian bahwa metode penelitian kualitatif adalah satu jenis dengan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan jenis penelitian dengan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisa dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki ciri-ciri:

1. Memiliki minat teoritis pada proses interpretasi manusia. Memfokuskan perhatian pada studi tindakan manusia dan artefak yang tersituasikan secara sosial.
2. Manusia sebagai instrumen penulisan utama.
3. Mengandalkan bentuk-bentuk naratif untuk mengkode data dan menulis teks untuk disajikan kepada khalayak.<sup>39</sup>

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pencapaian prestasi siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam tulisan ini terdiri dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan skunder, sumber data tersebut adalah:

---

<sup>39</sup> Lexy J. Meleong, Metode penelitian Kualitatif, ( Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

## 1. Data primer

Data primer, data yang diperoleh dan di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>40</sup> Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat up to date. Data primer dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan suatu peneliti tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan suatu laporan data dokumen oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>41</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Adapun yang menjadi data sekundernya adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari data dari kantor kepala sekolah dan didukung teori-teori dari berbagai literatur terkait. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data dengan latar belakang objek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, arsip-arsip, rekaman, dan foto-foto.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>40</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), hlm. 67

<sup>41</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 38.

dalam meningkatkan pencapaian prestasi siswa di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, ssss alat yang baik peneliti lebih mudah mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.<sup>42</sup> Menurut HM. Farid Nasution dan Fachruddin wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan untuk diajukan kepada responden / informan guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang perlukan dari suatu penelitian.<sup>43</sup> Wawancara ini dilakukan dengan siswa dan guru khususnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 \_Tapanuli selatan.

##### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian sesuai dengan sistematis fenomene-fenomena yang di selidiki.<sup>44</sup> Maksudnya penelitian mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam

---

<sup>42</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2004), hlm. 63

<sup>43</sup> Hm Farid Nasution dan fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana, tt), hlm. 5-6

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabet, 2016), hlm. 102

meningkatkan pencapaian prestasi siswa di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan. Menurut Nawawi dan Martini (1991) dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan” yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti mengemukakan pendapatnya bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>45</sup>

Teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari informan. Informan merupakan pemberi informasi yang diperlukan selama dilapangan mengenai hal yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang berbentuk tulisan dan data-data MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan .

## **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>45</sup> Ahmad Nizar Ragkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 120-121

sumber data yang berbeda, misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dan secara pribadi.<sup>46</sup>

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan analisis penelitian adalah penelitian kualitatif sedangkan penelitian berdasarkan kedalaman analisis. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data yang diklasifikasikan berdasarkan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisa data yang berbentuk kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan,
2. Menyusun reduksi data dalam kalimat yang jelas
3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang dibahas
4. Menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dilaksanakan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm....,148

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 200), hlm. 190

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**

Lokasi penelitian ini berada di MTs N 1 Tapanuli Selatan yang berlokasi di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sabungan

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Parau Sorat

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Arse Julu

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Saba Tolang<sup>48</sup>

##### **2. Sejarah Singkat Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah lembaga pendidikan yang berada di Desa Sialagundi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Dan merupakan satu-satunya sekolah yang berbasis agama pada tingkat menengah di kecamatan Sipirok.

Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, pada tanggal 25 November 1996. Dan sekolah ini berada pada naungan Kementerian Agama. Adapun akreditasi sekolah A dan SK akreditasi pada tanggal 09 November 2011.

---

<sup>48</sup> Ahmad Ikhsan, Wakil.Kepala Sekolah, Wawancara tanggal 8 Oktober 2022



Secara fisiknya lokasi sekolah ini jauh berada dari lingkungan perumahan, jalan raya maupun masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan ini bisa di lalui dari dua jalur, yang pertama kita bisa masuk dari desa situmba dan yang satu lagi kita bisa melewati dari desa Hutaraja.<sup>49</sup>

### **3. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**

#### **a. Visi**

Terwujudnya insan didik atau siswa siswi yang berakhlak mulia, berilmu, terampil, dan dapat memiliki daya saing.

#### **b. Misi**

Memberi pelayanan pendidikan yang efisien efektif dan terkendali untuk pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia (sdm) yang handal dan berkualitas.<sup>50</sup>

### **4. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**

Madrasah pelayanan pendidikan yang gratis, efektif dan bonavit dengan pengabdian ikhlas beramal dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>51</sup>

### **5. Kondisi Guru**

Setiap membicarakan pendidik maka guru merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Bahkan dapat dikatakan tanpa keberadaan guru maka pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak

---

<sup>49</sup> Ahmad Ikhsan, Wakil Kepala Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 8 Oktober 2022

<sup>50</sup> Srimila Hasibuan, Tata Usaha MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 8 Oktober 2022

<sup>51</sup> Srimila Hasibuan, Tata Usaha MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 8 Oktober 2022

dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran guru sangat penting karena tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Adapun guru yang membimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs N 1 Tapanuli Selatan adalah melibatkan guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan agama Islam yang ada di MTsN 1 Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Tapanuli Selatan**

NO	NAMA	L / P	KETERANGAN
1.	Lindawati Harahap S. Pd. I	P	Guru Al Qur'an Hadis
2.	Dra. Yulida Hannum	P	Guru Fikih
3.	Ika Hairani S.Pd.	P	Guru Al Qur'an Hadis
4.	Jamiluddin S.Pd	L	Guru Akidah Akhlak
5.	Haris Muda Nasution S.Pd. I	L	Guru Akidah Akhlak
6.	Nurhasanah Harahap S.Pd.	P	Guru SKI
7.	Hotna Damayanti Harahap S.Pd	P	Guru Akidah Akhlak

Sumber: Data Administrasi Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan berjumlah 7 orang.

## 6. Keadaan Siswa Siswi

Siswa merupakan objek didik dalam pembelajaran, karena itu keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Berdasarkan buku dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan, siswa yang ada di MTsN 1 Tapanuli Selatan ada 340 siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak wakil kepala sekolah bapak Ahmad Ikhsan bahwa siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan berjumlah 340. Jadi subjek kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah terbuka untuk seluruh siswa-siswi dan guru pendidikan Agama Islam ,akan tetapi untuk kegiatan Nasyyid dilakukan oleh siswa-siswi yang memiliki potensi dan bakat khusus kepada Nasyyid.<sup>52</sup>

### 7. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan. Dari hasil observasi peneliti, sarana dan prasarana MTsN 1 Tapanuli selatan adalah:

**Tabel 1.4**  
**Sarana dan Prasarana MTsN 1 Tapanuli Selatan**

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala MTsN 1	1 Buah
2	Ruang Belajar	27 Buah
3	Ruang Ibadah Mushollah	1 buah
4	Ruang Guru	1 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang Kesenian	1 Buah
7	Kamar Mandi	4 Buah
8	Lapangan Olahraga	1 Buah
9	Infokus	4 Buah
10	Kantin	1 Buah

Sumber: Data Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan

---

<sup>52</sup> Ahmad Ikhsan, Wakil Kepala Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan, wawancara tanggal 15 oktober 2022

Dari data diatas tampak bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup dan baik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Jenis-jenis dan tujuan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di MTsN**

#### **1 Tapanuli Selatan**

Berdasarkan dari data yang telah terkumpul dari lapangan maka dapat diketahui tentang jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan. Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Baca tulis Al-Qur'an
- b. Nasyid
- c. Hifdzil Qur'an
- d. Peringatan hari-hari besar islam

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan ini tidak melibatkan seluruh peserta didik, kegiatan ini dibimbing oleh guru pendidikan agama islam ditambah dengan ustad dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat besar pengaruhnya terhadap seluruh siswa dimana tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma dan mampu mengamalkannya
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi.
3. Memberikan bimbingan dan arahan atau pelatihan kepada siswa agar memiliki daya saing yang tinggi.
4. Kebutuhan kegiatan olimpiade dan ajang kompetensi lain.
5. Sebagai pendukung dan penunjang terhadap mata pelajaran yang diekstrakurikulerkan seperti Piqh, SKI, dan BTQ.

Jadi tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menambah pengetahuan siswa tentang berbagai bidang pendidikan agama islam. Pada prinsipnya tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas.

Format kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan nilai yang dikembangkan dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk atau format sebagai berikut:

- 1) Kelompok, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik yang telah dibagi dalam setiap kelasnya seperti kegiatan shalat duha, nasyid, dan Baca Tulis Qur'an.

- 2) Gabungan, yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seluruh peserta didik dalam suatu sekolah.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan**

Adapun pelaksanaan dari berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 1 Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

### **a. Baca Tulis Al-Qur'an ( BTQ )**

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana siswa dibimbing untuk pandai menulis dan membaca Al-Qur'an dengan metode tertentu. Kegiatan ini mencakup beberapa macam kegiatan yaitu, penulisan, pembacaan, dan pemilahan huruf hijaiyah. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa tidak hanya mampu membaca huruf hijaiyah akan tetapi mampu menuliskannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan bahwa pelaksanaan baca tulis Qur'an dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru baca tulis Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan Ibu Widia Hartati mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an dilakukan dikarenakan siswa kurang memahami pembelajaran baca tulis Qur'an.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Widya Hartati, Guru BTQ MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 8 oktober 2022

Berdasarkan observasi peneliti langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan baca tulis Qur'an yaitu:

1. Pengenalan huruf Hijaiyah
2. Cara-cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan makhrajnya.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti membaca waqaf.
4. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti syakal, syaddah, tanda panjang dan lain sebagainya.<sup>54</sup>

b. Nasyid

Apresiasi kebudayaan Islam diselenggarakan melalui kegiatan nasyid. Nasyid adalah salah satu Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat yang diiringi dengan gendang. Nasyid Islami dalam rangka melestarikan, memperkenalkan dan menghayati tradisi, dan budaya keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Seni nasyid Islam ini meliputi kegiatan kesenian kulturasi antara budaya Islam dengan seni, tradisi, dan budaya bangsa selain Islam.

Untuk menarik bakat dan minat siswa serta meningkatkan semangat dan perhatian serta mengembangkan seni Islam, maka sekolah menyediakan guru untuk membimbing siswa untuk mendalami bidang

---

<sup>54</sup> Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan pada tanggal 11 Oktober 2022

nasyid, maka siswa yang mahir di bidang nasyid maka akan dibawa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi festival dan MTQ.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak ibu Hotna Damayanti mengatakan bahwa hal ini juga terlihat dari prestasi-prestasi siswa yang mengikuti perlombaan MTQ tingkat kecamatan, seperti dalam pelaksanaan MTQ 2022 tingkat kecamatan Sipirok Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan mendapatkan juara tiga. Maka pelatihan pelaksanaan Nasyid ini dilaksanakan setiap hari sabtu setiap pulang sekolah.<sup>55</sup>

c. Kegiatan Praktek Ibadah

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam praktek ibadah yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

a. Shalat Wajib

Kegiatan pelaksanaan solat wajib dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam. Masing-masing siswa dibagi kelompok perempuan dan kelompok laki-laki, sebelum prakteknya dilaksanakan guru pembimbing menjelaskan materi yang telah disediakan. Setelah itu guru menyuruh siswa-siswi untuk mempraktekkannya kedepan.

Ada pun waktu pelaksanaannya satu kali dalam seminggu yaitu tepat pada hari selasa sepulang dari sekolah. Adapun hal-hal yang

---

<sup>55</sup> Hotna Damayanti, Guru Akidah Akhlak MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 11 oktober 2022



dibimbing dalam kegiatan sholat Wajib adalah sebagai Imam Sholat sampai dengan menumpuh Do'a setelah pelaksanaan Sholat.

Kemudian praktek Sholat Jum'at yang dikhususkan kepada siswa laki-laki. Hal-hal yang dilatih adalah Imam Sholat Jum'at dan Khatib Sholat Jum'at. Pelaksanaannya satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari Jum'at, adapun yang melatihnya adalah guru pendidikan Agama Islam yang laki-laki.

Dalam mengamalkan Sholat Wajib ini siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan melaksanakan Sholat Dzuhur bersama setiap hari kecuali hari Jum'at di Musollah yang ada disekolah.

#### b. Shalat Sunnah

Shalat Sunnah yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah Shalat Dhuha. Praktek Shalat Sunnah Dhuha dimulai guru pembimbing menjelaskan tata cara pelaksanaannya dan waktu pelaksanaannya. Tata cara pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha adalah dengan cara membagi siswa, selanjutnya diberikan materi tentang pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha.

Berdasarkan Wawancara dengan bapak Wakil Kepala Sekolah mengatakan bahwa dalam mengamalkan Shalat Sunnah Dhuha siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan melaksanakan Shalat Dhuha setiap hari dengan secara bergiliran, misalnya hari senin

kelas VII 1 yang melaksanakan Shalat Dhuha maka hari selasa yang melaksanakan Shalat Dhuha adalah siswa-siswi kelas VII 2.<sup>56</sup>

Adapun tujuan praktek Ibadah dilaksanakan adalah untuk menjadikan siswa sebagai muslim yang berilmu dan mampu mengamalkan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari.

d. Hifdzil Qur'an

Hifdzil Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menghafal dan dibaca secara tartil atau murottal dengan tetap memperhatikan ilmu baca seni serta etika membaca Al-Qur'an.

Hifdzil Qur'an ini dilaksanakan setiap hari, dalam kegiatan ini siswa akan membacakan surah-surah pendek pada saat apel pagi. Kegiatan ini melibatkan setiap siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX sehingga setiap siswa akan mendapat giliran minimal satu kali selama belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.<sup>57</sup> Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menjaga kemutawatiran Al-Qur'an
- b. Meningkatkan kualitas siswa
- c. Menanamkan rasa cinta tilawatil Qur'an pada diri siswa sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi siswa.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki bakat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an

---

<sup>56</sup> Jamiluddin, Wakil Kepala Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 11 Oktober 2022

<sup>57</sup> Observasi, Lokasi MTsN 1 Tapanuli Selatan tanggal 15 Oktober 2022

e. Peringatan hari-hari besar islam

Yang dimaksud dengan peringatan hari-hari besar islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam diseluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah yaitu peringatan maulid nabi Muhammad SAW dan peringatan Isra Mi'raj dan peringatan 1 Muharram. Menyambut puncak perayaan hari yang besar yang dimaksud adalah peserta didik melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan implementasi atas kemampuan dirinya dan potensi yang dimilikinya dalam berbagai hal yang bersifat akademik, wawasan maupun keahlian khusus dibidang seni dan budaya Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan sudah merayakan peringatan hari-hari besar Islam yang mana cara pelaksanaannya adalah guru pendidikan Islam melatih siswa-siswi sebagai protokol pembaca Al-Qur'an, Ceramah dan kadang-kadang siswa-siswi membuat kegiatan lainnya seperti drama, sebelum Ustad menyampaikan Ceramah guru pendidikan Agama Islam menyuruh siswa untuk menyampaikan pidato yang berkaitan dengan peringatan hari-hari Islam.

Dalam peringatan hari-hari besar Islam kadang-kadang mereka tidak mengundang penceramah dari luar, mereka memakai Ustad yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Dalam memeriahkan acara terkadang dilakukan perlombaan di dalam sekolah, misalnya lomba

pidato yang dilaksanakan pada tahun baru Islam yaitu 1 Muharram. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan yaitu bapak Toharuddin Harahap, S.Ag.<sup>58</sup>

### **3. Hambatan yang dihadapi dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan dan Solusi untuk Mengatasinya**

#### **a. Hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan**

Biarpun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah dilaksanakan di MTsN 1 Tapanuli Selatan tetapi masih ada lagi hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana, yaitu didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak menggunakan alat-alat atau sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tetapi kenyataannya sarana dan prasarana kurang mendukung sehingga kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan apa adanya. Misalnya dalam melaksanakan kegiatan Shalat duha, kegiatan ini harus dilaksanakan secara bergiliran dikarenakan kamar mandi yang sedikit dan air yang kecil sehingga harus mengantri untuk mengambil air wudhu.
- 2) Hambatan yang datang dari orang tua, dimana hambatan yang datang dari orang tua siswa yaitu pada saat siswa sudah siap belajar terpaksa

---

<sup>58</sup> Toharuddin Harahap, Kepala Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan, Wawancara tanggal 15 Oktober 2022

harus langsung pulang untuk membantu orang tua sehingga ada beberapa siswa yang terkadang tidak bisa ikut kegiatan ekstrakurikuler

- 3) Hambatan yang datang dari siswa, dimana hambatannya itu adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tidak meminta ijin kepada orang tua, rumah yang jauh, lupa membawa nasi sehingga mereka harus pulang kerumah karena uang jajan yang diberikan orang tua kurang. Dan lokasi sekolah yang masuk kedalam yang jauh dari jalan raya dan transportasi umum yang tidak ada kesana kecuali angkutan umum yang khusus dinaiki oleh setiap siswa-siswi yang sistemnya antar jemput, sehingga hal ini menjadi salah satu hambatan bagi siswa siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan sesudah pembelajaran di sekolah.

**b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan dalam Mengembangkan Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Kegamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan**

Untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini maka perlu diadakan perubahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti:

- 1) Menciptakan sarana dan prasarana yang bisa mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut dengan mengadakan musyawarah antara berbagai pihak.
- 2) Pihak sekolah harus menyiapkan guru pembimbing yang kompeten dibidangnya.

- 3) Pihak sekolah harus bekerjasama dengan orangtua siswa sehingga orang tua memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga tidak ada kendala bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan sudah cukup baik untuk setarap sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagaimana berikut ini:

##### **a. Baca Tulis Al Qur'an**

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana siswa dibimbing untuk pandai menulis dan membaca Al-Qur'an dengan metode tertentu. Kegiatan ini mencakup beberapa macam kegiatan yaitu, penulisan, pembacaan, dan pemilahan huruf hijaiyah. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa tidak hanya mampu membaca huruf hijaiyah akan tetapi mampu menuliskannya dengan baik dan benar.

##### **b. Nasyid**

Apresiasi kebudayaan Islam diselenggarakan melalui kegiatan nasyid. Nasyid adalah salah satu Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam

dan mengandung kata-kata nasihat yang diiringi dengan gendang. Nasyid Islami dalam rangka melestarikan, memperkenalkan dan menghayati tradisi, dan budaya keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Seni nasyid Islam ini meliputi kegiatan kesenian kulturasi antara budaya Islam dengan seni, tradisi, dan budaya bangsa selain Islam.

c. Kegiatan Praktek Ibadah

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam praktek ibadah yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah Shalat Wajib dan Shalat Sunnat.

d. Hifdzil Qur'an

Hifdzil Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menghafal dan dibaca secara tartil atau murottal dengan tetap memperhatikan ilmu baca seni serta etika membaca Al-Qur'an.

e. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Yang dimaksud dengan peringatan hari-hari besar islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan meranyakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam diseluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah yaitu peringatan maulid nabi Muhammad SAW dan peringatan Isra Mi'raj dan peringatan 1 Muharram.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan

Kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia persekolahaan ditujukan untuk memotivasi siswa dalam bidang bakat dan kemampuannya, karena kegiatan ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan kondisi dan hobi siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini juga ditujukan untuk membangkitkan semangat dan optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat.

MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berupaya untuk memperdalam materi-materi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak diperoleh oleh siswa. Berdasarkan pengamatan dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 1 Tapanuli Selatan sangat penting bagi siswa siswi. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya baik di sekolah maupun luar sekolah. Hal ini dilihat dari hasil nilai raport siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi-prestasi peserta didik dengan mengikuti perlombaan seperti perlombaan MTQ dan perlombaan-perlombaan lainnya, tidak jarang siswa siswi di sekolah ini mendapatkan juara dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan sudah



cukup baik untuk setarap Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Sebagaimana berikut:

a. Baca Tulis Al Qur'an

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana siswa dibimbing untuk pandai menulis dan membaca Al-Qur'an dengan metode tertentu. Kegiatan ini mencakup beberapa macam kegiatan yaitu, penulisan, pembacaan, dan pemilahan huruf hijaiyah. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa tidak hanya mampu membaca huruf hijaiyah akan tetapi mampu menuliskannya dengan baik dan benar.

b. Nasyid

Apresiasi kebudayaan Islam diselenggarakan melalui kegiatan nasyid. Nasyid adalah salah satu Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat yang diiringi dengan gendang. Nasyid Islami dalam rangka melestarikan, memperkenalkan dan menghayati tradisi, dan budaya keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Seni nasyid Islam ini meliputi kegiatan kesenian kulturasi antara budaya Islam dengan seni, tradisi, dan budaya bangsa selain Islam.

c. Kegiatan Praktek Ibadah

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam praktek ibadah yang dillaksanakan di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah Shalat Wajib dan Shalat Sunnat.

d. Hifdzil Qur'an

Hifdzil Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menghafal dan dibaca secara tartil atau murottal dengan tetap memperhatikan ilmu baca seni serta etika membaca Al-Qur'an.

e. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Yang dimaksud dengan peringatan hari-hari besar islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan meranyakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam diseluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah yaitu peringatan maulid nabi Muhammad SAW dan peringatan Isra Mi'raj dan peringatan 1 Muharram.

3. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan

Biarpun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah dilaksanakan di MTsN 1 Tapanuli Selatan tetapi masih ada lagi hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu:

- a. Sarana dan prasarana
- b. Hambatan yang datang dari orang tua
- c. Hambatan yang datang dari siswa.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan disusun sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data-data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Akan tetapi peneliti tidak luput dari beberapa keterbatasan, untuk itu keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
3. Keterbatasan penelitian menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi
4. Keterbatasan peneliti dalam memantau secara mendalam keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Meskipun peneliti menemui hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini, namun dengan usaha kerja keras serta bantuan dari semua pihak yang mendukung, akhirnya peneliti dapat melewati hambatan tersebut sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan penelitian yang penulis laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan melibatkan seluruh siswa, dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam dan juga kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini ada dua kali dalam seminggu yaitu baca tulis Qur'an , pelaksanaan baca tulis Qur'an dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Qur'an dilakukan dikarenakan siswa kurang memahami pembelajaran baca tulis Qur'an. Nasyid dilaksanakan sekali seminggu yaitu setiap hari sabtu sehabis pulang dari sekolah yang dilaksanakan diruangan kesenian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan,, sekolah menyediakan guru untuk membimbing siswa untuk mendalami bidang nasyid, maka siswa yang mahir di bidang nasyid maka akan dibawa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi festival dan MTQ. Kegiatan Praktek Ibadah di MTsN 1 Tapanuli Selatan dibagi menjadi dua yaitu

sholatt Wajib dan sholat Sunnah, adapun pelaksanaannya dalam mengamalkan Sholat Wajib ini siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan melaksanakan Sholat Dzuhur bersama setiap hari kecuali hari Jum'at di Musollah yang ada disekolah dan sholat, dan sholat sunnah duha dilaksanakan setiap hari dengan cara bergiliran menurut kelas. Hifdzil Qur'an dilaksanakan dihari Selasa dan Rabu pagi pada saat apel pagi, cara pelaksanaannya adalah dengan melibatkan setiap siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX sehingga setiap siswa akan mendapat giliran membaca ayat Al Qur'an minimal satu kali selama belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan. Dan untuk kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dilaksanakan setiap tahunnya, dalam peringatan hari-hari besar Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan merayakan peringatan hari-hari besar Islam yang mana cara pelaksanaannya adalah guru pendidikan Islam melatih siswa-siswi sebagai protokol pembaca Al-Qur'an, Ceramah dan kadang-kadang siswa-siswi membuat kegiatan lainnya seperti drama, sebelum Ustad menyampaikan Ceramah guru pendidikan Agama Islam menyuruh siswa untuk menyampaikan pidato yang berkaitan dengan peringatan hari-hari Islam

2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan adalah:
  - a. Baca Tulis Qur'an
  - b. Nasyid

- c. Praktek Ibadah
  - d. Hifdzil Qur'an
  - e. Peringatan Hari-hari Besar Islam
3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan solusi untuk mengatasinya yaitu:
- a. Sarana dan prasarana yang kurang memadai menyebabkan kegiatan ini terlaksana apa adanya.
  - b. Guru pembimbing yang kurang menguasai sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki kendala saat mengajarkan kegiatan misalnya dalam tilawah Qur'an
  - c. Orang tua yang tidak memberikan izin kepada siswa
  - d. Siswa yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Sebagai lembaga pendidikan Islam, sekolah merupakan tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan potensinya untuk itu kepala sekolah dan guru-guru harus menjalin kerjasama dan lebih aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Kepala sekolah agar lebih meningkatkan usaha dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya dibidang keagamaan karena sekolah ini adalah sekolah tingkat menengah pertama yang berbasis Islam atau disebut dengan Madrasah Tsanawiyah sehingga lebih unggul

dibidang keagamaan dibandingkan dengan sekolah menengah pertama lainnya.

3. Guru-guru MTsN 1 Tapanuli Selatan harus menambah fasilitas yang sudah ada seperti pengadaan media pembelajaran.
4. Guru-guru harus menambah waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis berikan dalam skripsi ini, semoga dapat menggugah hati semua pihak serta bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan agar lebih meningkatkan perhatian terhadap kemajuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al Qayum bin Abdul Al-Ghafur al-Sindi. Safahat fi Ulumul, Al Qiraa'at. 2016.
- Abdul Aziz bin Abdul Fatah Al Qari, Cara Mudah Belajar Tajwid(Panduan untuk Menyempurnakan Bacaan Al-Qur'an), Jakarta: PT. Embun Publishing, 2010.
- Afi Parnawi,"Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Siswa", dalam Jurnal Penelitian, Vol 10 No. 1 Tahun 2018.
- Ali, Seni Islam Hadrah Ekspresi Cinta Nabi, Yogyakarta: Ruzz, 2013.
- Arham, Dahnia. Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan di MTsN 2 Padangsidimpuan, *skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan).
- Departemen Agama RI, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Agama. Kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Dan Madrasah, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Faridah, Siti & Darussalam, Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan prestasi peserta didik Bidang Non Akademik, Jurnal Ta'limuna, Vol 10, 01, Maret 2021.
- Hambali Muh. dan Eva Yulianti, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit , dalam *Jurnal Pedagogik*, 2018.
- Iis Khaerunnisa Fitiani, " Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah" dalam Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 3 Tahun 2022.
- Indah, Ahmad Syamsu Rizal,"Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI", dalam Jurnal Tarbawy, Vol 2 No. 1 Tahun 2015.
- Jaelani, A. F. Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al Nafs) Dan Kesehatan Mental, Jakarta: Amzah, 2000.
- Maizatul Faizah, Siska Binti Qoirot, Mohammad Nasirudin,"Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TpQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan", dalam Jurnal pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan, Vol 1 No. 1 Tahun 2020.
- Maunah Binti, Landasan pendidikan, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Meleong, Lexy J .Metode penelitian Kualitatif, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004
- Muhaimin dan Abdul Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam, Bandung: Trigenda Karya, 1993.



- Muhammad Harun Sapi'i, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Pondok Pesantren Istiqomah Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan).
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidik, Yogyakarta: Ar-ruzz, 2008.
- Nasir, Sahilu, Ilmu Tafsir Al-Qur'an, Surabaya: Al Ikhlas, 1987.
- Nasution, Hm Farid dan fachruddin, Penelitian Praktis, Medan: Pustaka Widayasarana, 1993.
- Pius A Partanto, Pius A dan M. Dahlan al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya: Arkola, 1994.
- Ragkuti, Ahmad Nizar. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Rijal Mahmudin Siregar, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Santri Kelas II Pesantren Ittihadul Muhlisin di Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan).
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali, Dasar Metodologi penelitian, Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015.
- Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2004.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabet, 2016.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003
- The Liang Gie, Cara Belajar Efesien, Yogyakarta: Liberti, 1994.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional  
Tim penyusun Undang - undang, Undang - undang sistem pendidikan Nasional  
Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjau Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Yudiyanto, Mohammad. Revitalisasi peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah, Farha pustaka: 2021.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **I. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Apa-apa sajakah program kegiatan MTS (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dalam rangka menciptakan siswa-siswa yang mampu dan berbakat?
2. Bagaimana menurut Bapak tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTS (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?
3. Apakah fasilitas di MTS (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sudah memadai untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
4. Apa sajakah fasilitas yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
5. Siapa sajakah yang ikut serta sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

### **II. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan?
2. Apa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTS (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan?
3. Apa manfaat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

4. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan arahan dan bimbingan tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
5. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dipusatkan di Musola sekolah?
6. Kapan dan berapa kali seminggu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan?
7. Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
8. Apakah Bapak/Ibu ikut terlibat langsung sebagai pembimbing?

### **III. Wawancara dengan pelatih dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.**

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan?
2. Apa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri 1 Tapanuli Selatan?
3. Apa saja kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Form Observasi saat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan.

Waktu	Kegiatan	Catatan
	Observasi di Lapangan Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler	
	Observasi di dalam ruangan dan Lapangan Sekolah MTsN 1 Tapanuli Selatan tentang hambatan yang ditemui dalam kegiatan Ekstrakurikuler	

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Gambar 1  
Lingkungan MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan



Gambar 2  
Ruang Guru di MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan





Gambar 3  
Bagian depan MTs Negeri 1 Tapanuli Selatan



Gambar 4  
Guru pembimbing nasyid memberikan arahan untuk latihan di ruangan kesenian





Gambar 5  
Wawancara dengan Bapak wakil kepala sekolah



Gambar 6.  
Wawancara dengan Ibu guru Akidah Akhlak





Gambar 7

Apel pagi sekaligus membacakan hafalan surah sesuai dengan yang ditentukan



Gambar 8  
Siswa ikut dalam perlombaan MTQ bidang Nasyid dan Tilawah  
Sumber Data: Dari Guru Akidah Akhlak





Gambar 9

Solat duha bersama dilapangan Sekolah dalam perayaan Maulid Nabi

Sumber Data: Dari Guru Akidah Akhlak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDAR'Y PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Jitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 3995 /In.14/E.1/TL.00/10/2022

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTsN 1 Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lili Yuseppa Pohan  
Nim : 1820100102  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sialaman

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN 1 Tapanuli Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 4 Oktober 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TAPANULI SELATAN  
Desa Sialagundi; Kecamatan Sipirok; Kode Pos 22742  
Email : [mtsnsipirok@gmail.com](mailto:mtsnsipirok@gmail.com) ; [mtsnsipirok@rocketmail.com](mailto:mtsnsipirok@rocketmail.com)

**SURAT BALASAN PENELITIAN**

Nomor: 500 /Mts.02.10.01/Kp.00.1/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tapanuli Selatan :

Nomor pokok sekolah nasional : 10263930  
Kabupaten/Kota : Tapanuli Selatan  
Provinsi : Sumatera Utara  
Menerangkan bahwa :  
Nama : LILI YUSEPPA POHAN  
Nim : 1820100102  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sialaman

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MTsN 1 Tapanuli Selatan mulai Tanggal, 4 Oktober s/d 4 November 2022 dengan Judul : " PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTsN 1 TAPANULI SELATAN ".

Demikian surat Keterangan Penelitian ini disampaikan, untuk dapat di gunakan sepenuhnya.

Tapanuli Selatan, 04 November 2022

Kepala,



Foharuddin Harahap, S.Ag  
NIP.197011261997031003